

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rantai pasokan sayuran di Pasar Induk Kota Pangkalpinang meliputi daerah pemasok sayuran dan daerah pemasaran sayuran. Daerah pemasok sayuran berasal dari daerah lokal dan non lokal, adapun sayuran yang berasal dari daerah lokal yaitu Kabupaten Bangka yaitu, Balunijuk, Pagarawan, Sungailiat, Koba, Kemuja, Mendo Barat, Labu, Dalil, Bakam, Kelapa dan Kabupaten Bangka Tengah yaitu Benteng, sedangkan dari daerah non lokal yaitu Jakarta, Kendari, Padang, Yogyakarta, Bengkulu, Medan, Brebes, Palembang. Sedangkan daerah pemasaran sayuran yaitu, Pasar Induk Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka yaitu Sungailiat, Belinyu, Kabupaten Bangka Barat yaitu Jebus, Muntok, Kabupaten Bangka Tengah yaitu Koba, Kabupaten Bangka Selatan yaitu Toboali.
2. Volume pasokan sayuran yang masuk ke Pasar Induk Kota Pangkalpinang berdasarkan jenisnya yaitu; jenis sayuran daun 114.750 kilogram per bulan, jenis sayuran buah 137.400 kilogram per bulan, jenis sayuran bunga 450 kilogram per bulan, jenis sayuran biji dan polong 17.400 kilogram per bulan dan jenis sayuran umbi 111.200 kilogram per bulan. Volume sayuran yang keluar dari Pasar Induk Kota Pangkalpinang berdasarkan jenisnya yaitu; jenis sayuran daun 57.160 kilogram per bulan, jenis sayuran buah 83.704 kilogram per bulan, jenis sayuran bunga 0 kilogram per bulan, jenis sayuran biji dan polong 9.692 kilogram per bulan dan jenis sayuran umbi 55.257 kilogram per bulan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat volume pasokan sayuran diantara 7 variabel penduga terdapat 6 variabel yang berpengaruh secara statistik pada taraf 5 persen, dimana  $\text{sig} < 0,05$  yaitu harga sayuran ( $X_1$ ) dengan signifikansi 0,043, keuntungan pedagang ( $X_2$ ) dengan signifikansi 0,000, transportasi ( $X_4$ )

dengan signifikansi 0,000, kualitas sayuran ( $D_1$ ) dengan signifikansi 0,048, ketersediaan sayuran ( $D_2$ ) dengan signifikansi 0,008 dan daerah pemasok ( $D_3$ ) dengan signifikansi 0,011.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Diharapkan kepada pedagang besar dapat memperluas daerah pemasok sayuran yang berasal dari daerah non lokal, sedangkan agen sayuran dapat memperluas daerah pemasok sayuran yang berasal dari daerah lokal.
2. Diharapkan kepada pedagang besar dan agen sayuran dapat meningkatkan keanekaragaman sayuran sehingga sayuran yang diperjualbelikan di Pasar Induk Kota Pangkalpinang lebih beraneka ragam.
3. Diharapkan UPT (Unit Pelaksana Teknis) pasar Kota Pangkalpinang dan Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) agar membuat data volume pasokan sayuran berdasarkan ragamnya yang keluar dan masuk di seluruh Pasar Kota Pangkalpinang sehingga mempermudah peneliti selanjutnya sebagai data landasan pembandingan.
4. Diharapkan untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan variabel bebas lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini serta lebih memperdalam mengenai variabel transportasi yang belum dijelaskan secara rinci dalam penelitian Analisis Rantai Pasokan Sayuran di Pasar Induk Kota Pangkalpinang.